BAB IV
LAPORAN HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis sajikan data tentang gambaran umum dari penelitian yang terjadi di MA Darul Hikmah Mojokerto melalui hasil observasi dan interview.

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Letak Geografis MA.Darul Hikmah Mojokerto

MA Darul Hikmah Mojokerto terletak di Jl. KH.Ismail, No.90 Kedung Maling, Sooko, Mojokerto. Dimana MA Darul Hikmah ini merupakan salah satu sekolah swasta yang ada di Mojokerto.[45]

2. Sejarah singkat berdirinya MA.Darul Hikmah

Pada tahun 1945 seorang ulama' yang bernama KH. Ismail mendirikan pondok pada area tanah seluas lebih kurang 25 x 100 m atas usaha pribadi. semenjak pondok tersebut didirikan masih banyak mengalami hambatan-hambatan, sehingga pada sepuluh tahun pertama jumlah murid hanya sekitar kurang lebih 20 santri. Setelah sepuluh tahun pertama belum ada perkembangan, maka diambil kebijaksanaan oleh pendiri pondok untuk menampung anak-anak yang tidak mampu belajar supaya belajar dipondok tersebut tanpa dipungut biaya, sehingga untuk biaya makan setiap harinya dan biaya belajarnya ditanggung pribadi oleh pendiri pondok,

[45] Dokumentasi MA Darul Hikmah tanggal 24 november 2014. Jam 09.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akhirnya pada 20 tahun perkembangan pondok tersebut ada peningkatan santri hingga mencapai kurang lebih 80 santri.

Semakin berkembang dan semakin banyak santri yang ingin belajar, maka jumlah murid semakin banyak sehingga kurang lebih mancapai 250 santri. Sedangkan masyarakat membutuhkan belajar pendidikan formal maka maka diputuskan untuk mendirikan sekolah Mts. Darul Hikmah pada tahun 1988, karena semakin banyak yang belajar pendidikan formal, maka pada tahun 1991 dilanjutkan untuk membangun MA Darul Hikmah. Sejak saat itu MA Darul Hikmah berdiri dan berkembang sampai sekarang.[46]

3. Profil Sekolah

a. Nama sekolah : MA.Darul Hikmah
b. Alamat sekolah : Jl. KH.Ismail, No 90
c. Desa : Kedung Maling
d. Kecamatan : Sooko
e. Kab/kota : Mojokerto
f. Provinsi : Jawa timur
g. No Telp : (0321) 394113
h. NSS : 131235160029
i. Akreditasi : A
j. Status sekolah : Swasta
k. Tahun pendirian : 1991

[46] Dokumentasi MA Darul Hikmah tanggal 24 november 2014. Jam 09.15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Visi dan Misi MA Darul Hikmah Mojokerto

a. Visi MA Darul Hikmah Mojokerto ialah sebagai berikut:

Mempersiapkan sumber daya manusia yang berilmu, berakidah, berakhlak, beramal sesuai paham Ahlus Sunnah Wal-Jama'ah, serta berkopetensi dalam pengetahuan bidang akademik dan ketrampilan.

b. Misi MA Darul Hikmah Mojokerto ialah sebagai berikut:

1) Membekali siswa dengan ilmu agama berdasarkan paham Ahlus sunnah Wal-Jama'ah, meliputi ilmu nahwu, shorof, fiqih, aqidah, akhlak, al-qur'an dan hadist.
2) Membekali siswa dengan pengetahuan bidang akademik agar mampu melanjutkan pendidikan pada jenjang perguruan tinggi negeri.
3) Mengembangkan potensi siswa,sehingga mampu berkomunikasi bahasa arab, bahasa inggris,dan bidang ketrampilan, agar dapat berperan serta diera globalisasi.[47]

5. Keadaan Guru MA Darul Hikmah Mojokerto

Guru ialah orang yang memiliki peran penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Sehingga, Guru dijadikan tolak ukur dalam berhasil tidaknya pendidikan disekolah.

[47] ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel I

DATA NAMA PENDIDIK NEGERI DAN GTT TAHUN PELAJARAN 2014/2015 MADRASAH ALIYAH DARUL HIKMAH

No	Nama Guru	L/P	NIP	Tempat / Tgl Lahir		Pendidikan Terakhir
1	M. Nafek Balya, S.Pd.I	L	-	Mojokerto	11/04/1981	S 1
2	Moh Rodli, M.Pd	L	150 374 206	Mojokerto	11/05/1968	S 2
3	Nur Abidah, S.Pd.	P	150 399 160	Mojokerto	20/09/1969	S 1
4	H. Fathul Anam, S.Pd.I	L	-	Gresik	04/04/1964	S 1
5	Mas'ud, Drs.	L	131 641 183	Mojokerto	26/09/1964	S 1
6	Soni Achmad, S.Pd.	L	-	Samarinda	20/09/1967	S 1
7	Ah. Fathoni	L	-	Mojokerto	12/01/1969	Pesantren
8	Drs. Puadi	L	-	Banyuwangi	07/05/1963	S 1
9	Abd. Kholiq, S.Pd.I.	L	-	Gresik	03/03/1969	S 1
10	Fathul Bary, H.	L	-	Sidoarjo	13/02/1970	SMA
11	Trisya Widiastutik,S.Pd.	P	150 335 860	Mojokerto	28/08/1975	S 1
12	Edi Suwanto, S.Pd.	L	-	Mojokerto	24/02/1969	S 1
13	siti Kurriyah, S.Pd.	P	-	Jombang	21/11/1973	S 1
14	Ali Basya, ST.	L	PN	Prbolinggo	22/09/1967	S 1
15	Eko Fajar K, S.Pd.	L	-	Mojokerto	10/12/1982	S 1
16	Imam Mahdhor, Lc.	L	-	Mojokerto	27/08/1970	S 1
17	Rina Kusumanigsih,S.Pd	P	-	Mojokerto	17/10/1985	S 1
18	Ela Hamidah, S Pd	P	-	Mojokerto	26/11/1974	S 1
19	Ah. Latif zahidi, S.Pd	L	-	Mojokerto	22/06/1984	S 1
20	Hartatik, S.Pd.	P	-	Mojokerto	25/06/1986	S 1
21	Ermawati, S.Pd.	P	-	Mojokerto	29/09/1985	S 1
22	Isa Ansori, M.Pd	L	-	Jombang	04/08/1974	S 2
23	Anifa Rahmahwati, S.Pd	P	-	Bojonegoro	06/10/1986	S 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

24	Fathur Rokhim, S.SI	L	-	Mojokerto	18/01/1986	S 1
25	Laila Romdloniyah, S.Pt	P	-	Mojokerto	27/08/1982	S 1
26	H. M. Syafiq, S.Pd	L	-	Mojokerto	23/06/1983	S 1
27	Imam Syafi'i	L	-	Mojokerto	01/04/1979	SMA
28	Bahrin Nada, S.Pd	L	-	Mojokerto	15/05/1985	S 1
29	Sapto Widodo, S.E	L	-	Mojokerto	28/04/1963	S 1
30	Mubarok	L	-			
31	Umi Rosidah	P	-	Mojokerto	05/09/1988	SMA
32	Siti Machmudah	P	-	Mojokerto	19/08/1991	SMA

Tabel II

Data Jumlah Guru

Jumlah Guru	**PNS**	**Guru Bantu / Kontrak**	**Guru Tidak Tetap**	**Total**
	-	-	30	30

Tabel III

Data Jumlah TU

Jumlah TU	**PNS**	**TU Bantu / Kontrak**	**TU Tidak Tetap**	**Total**
	-	-	2	2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Keadaan Siswa MA Darul Hikmah Mojokerto

Siswa merupakan salah satu komponen pendidikan yang merupakan objek bagi guru, oleh karena itu tanpa adanya siswa maka kegiatan belajar mengejar tidak akan berlangsung. Siswa MA Darul Hikmah Mojokerto dengan rincian sebagai berikut:

MA Darul Hikmah Mojokerto merupakan sekolah yang lagi berkembang, sehingga memiliki peserta didik mencapai 323 siswa, hal itu dapat dilihat dengan rincian sebagai berikut:[48]

Tabel IV
Data Jumlah Siswa Seluruhnya

Jumlah Siswa	**Kelas X**	**Kelas XI IPA**	**Kelas XI IPS**	**Kelas XII IPA**	**Kelas XII IPS**	**Total**
	95	31	63	73	61	**323**
Total	**95**	**94**		**134**		

[48] ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Bimbingan dan Konseling di MA Darul Hikmah Mojokerto.

Deskripsi Konselor

Konselor adalah orang yang memberikan bantuan pada orang lain yang mengalami kesulitan dan tidak mampu mengatasinya tanpa bantuan orang lain. Identitas dan riwayat hidup konselor adalah sebagai berikut :

Nama	: Siti Khurriyah. S.Pd
Tempat / tanggal lahir	: Jombang, 21 Nopember 1973
Pendidikan terakhir	: S-1 FKIP UNDAR Jombang
Alamat	: Panggih, Trowulan, Mojokerto
Agama	: Islam
Kebangsaan	: Indonesia
Pengalaman sebagai konselor	: Konselor di Mts. Tambak Beras Jombang pada tahun 1988-1993. Konselor di MA Darul Hikmah Mojokerto pada tahun 1993 – sekarang.[49]

[49] Hasil wawancara dengan bu khurriyah pada tanggal 24 november 2014. Jam 09.15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Struktur Organisasi Layanan Bimbingan dan Konseling di MA Darul Hikmah Mojokerto.

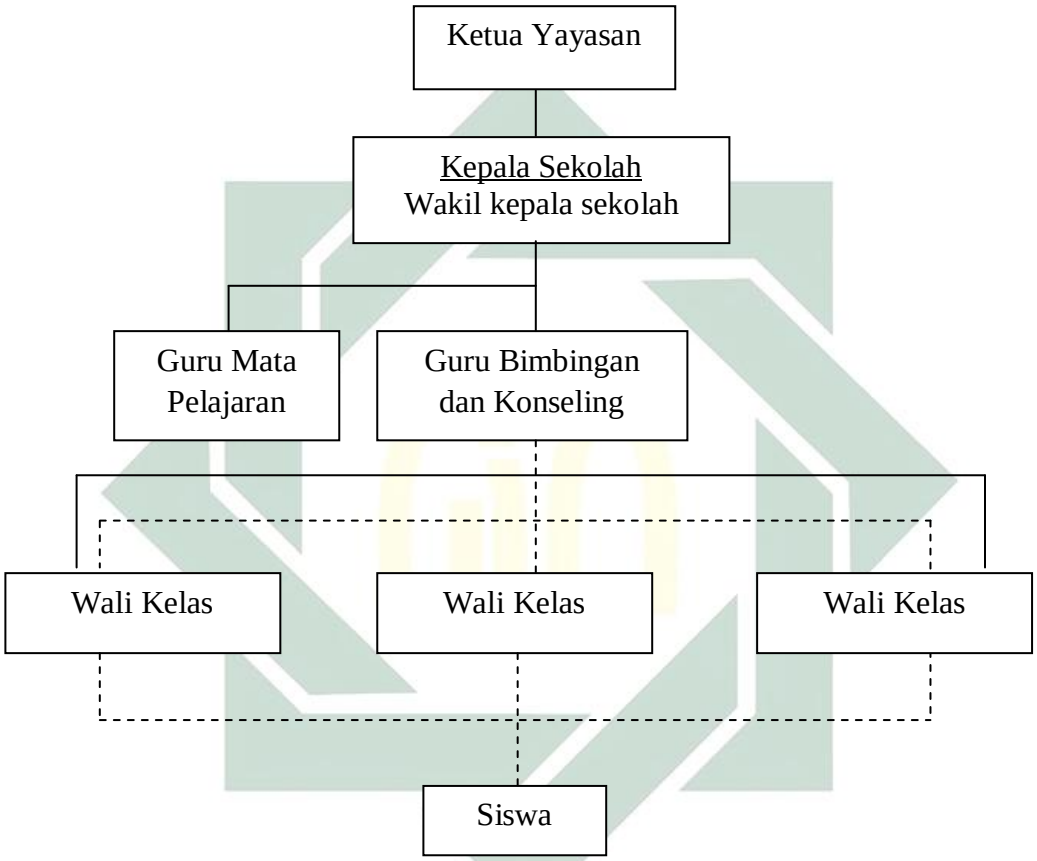

Keterangan :

1. Kepala Sekolah adalah Mengkoordinasikan segenap kegiatan yang diprogramkan di sekolah, sehingga kegiatan pengajaran, pelatihan dan bimbingan suatu kesatuan yang terpadu, harmonis dan dinamis. Menyediakan sarana prasarana, tenaga, sarana, dan berbagai kemudahan bagi terlaksananya pelayanan bimbingan yang efektif dan efesien.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Melakukan pengawasan dan bimbingan terhadap perencanaan dan pelaksanaan program, penilaian, dan upaya tindak lanjut pelayanan bimbingan. Mempertanggung jawabkan pelaksanaan bimbingan di sekolah kepada atasan yang lebih tinggi

2. Guru mata pelajaran adalah pelaksana pengajaran dan bertanggung jawab memberikan informasi untuk pelaksana kegiatan Bimbingan dan Konseling. Membantu memasyarakatkan pelayanan bimbingan kepada siswa, membantu guru pembibing / konselor mengidentifikasi siswa-siswi yang memerlukan layanan bimbingan, mengalihtangankan siswa yang memerlukan layanan kepada guru pembimbing, menerima siswa alih tangan dari pembimbing atau konselor yaitu siswa yang menurut Guru pembibming atau konselor memerlukan pelayanan pengajar khusus, membantu mengembangkan suasana kelas, hubungan guru-siswa dan hubungan siswa-siswa yang menunjang pelaksanaan pelayanan bimbingan ,memberikan kesempatan dan kemudahan kepada siswa yang memerlukan layanan / kegiatan bimbingan untuk mengikuti atau menjalani kegiatan yang dimaksudkan,berpartisipasi dalam kegiatan khusus penanganan masalah siswa, seperti konferensi kasus, serta membantu pengumpulan informasi yang diperlukan dalam rangka penilaian bimbingan dan upaya tindak lanjut.
3. Konselor adalah tenaga professional yang membantu mengentaskan masalah siswa secara psikologis agar siswa dapat berkembang secara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

optimal dan tidak mengalami kesulitan belajar. Adapun tugas lain sebagai konselor adalah memasyarakatkan pelayanan bimbingan, merencanakan program bimbingan, melaksanakan segenap layanan bimbingan, melaksanakan kegiatan pendukung bimbingan, menilai proses dan hasil pelayanan bimbingan dan kegiatan pendukungnya, melaksanakan tindak lanjut berdasarkan hasil penilaian, mengadmisistrasikan layanan dan kegiatan pendukung bimbingan yang melaksanakannya, mempertanggung jawabkan tugas dan kegiatan dalam pelayanan kepada koordinator bimbingan.

4. Wali kelas adalah sebagai guru Pembina, wali kelas diberi tugas tambahan sebagai pengelola satu kelas disamping mengajar dan bertanggung jawab untuk membantu kegiatan layanan Bimbingan dan Konseling. Membantu guru pembimbing atau konselor melaksanakan tugas-tugas khususnya di kelas yang menjadi tanggung jawab, membantu guru mata pelajaran melaksanakan perannya dalam pelayanan bimbingan, khususnya di kelas yang menjadi tanggung jawabnya, membantu memberikan kesempatan dan kemudahan bagi siswa, khususnya dikelas yang menjadi tanggung jawab, untuk mengerti atau menjalani kegiatan bimbingan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Siswa adalah peserta didik yang berhak menerima pengajaran, latihan seta layanan Bimbingan dan Konseling.[50]

b. Keadaan guru bimbingan dan konseling disekolah MA Darul Hikmah

MA Darul Hikmah merupakan sekolah swasta yang sudah berkembang dengan akreditasi A. Keadaan guru bimbingan konseling di MA Darul Hikmah kurang memenuhi syarat. Hal itu, dilihat dari jumlah guru BK. Dimana seharusnya satu guru BK memegang 150 siswa. Namun disekolah ini terdapat satu guru BK dengan jumlah 323 siswa. Dimana satu Guru BK sebagai Koordinator BK serta sebagai Guru BK di MA Darul Hikmah Mojokerto.

Ruangan bimbingan dan konseling di MA Darul Hikmah sudah sangat baik. Dimana ada tempat khusus untuk konseling individu dan untuk konseling kelompok yang sangat bermanfaat untuk pelaksanaan Bimbingan dan konseling di sekolah.

Guru pembimbing sudah memperoleh pembinaan serta pengembangan guru pembimbing, sehingga kebanyakan masalah yang dihadapi siswa khususnya anak-anak yang mempunyai masalah di bidang individu bisa teratasi dengan baik dan maksimal.

[50] Dokumentasi MA Darul Hikmah Mojokerto tanggal 24 november 2014, jam 10.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Sarana dan Prasarana Konseling

1. Ruang bimbingan dan konseling, meliputi:

   a) Ruang tamu

   b) Ruang konseling

   c) Ruang data

2. Inventaris yang ada di ruang bimbingan dan konseling, meliputi:

   a) Almari

   b) Jam dinding

   c) Kursi dan meja

   d) Rak buku

   e) Papan untuk jadwal kegiatan

d. Visi dan Misi Bimbingan dan Konseling MA Darul Hikmah

1) Visi

Visi pelayanan konseling adalah terwujudnya kehidupan kemanusiaan membahagiaan melalui tersedianya pelayanan bantuan dalam pemberian dukungan perkembangan dan pengentasan masalah peserta didik berkembang secara optimal, mandiri, dan bahagia.

2) Misi

   a) Misi pendidikan yaitu memfasilitasi pengembangan peserta didik memlalui pembentukan perilaku efektif-normatif dalam kehidupan keseharian dan masa depan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Misi pengembangan yaitu memfasilitasi pengembangan potensi dan kompetensi peserta didik dilingkungan sekolah/madrasah, keluarga dan amsyarakat

c) Misi pengentasan masalah yaitu memfasilitasi pengentasan masalah peserta didik mengacu pada kehidupan efektif sehari-hari.[51]

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

Data yang akan penulis sajikan ini adalah data hasil penelitian mengenai metode yabku katsira solusi cerdas dalam menangani kenakalan remaja di kelas XI IPS MA Darul Hikmah Kedungmaling Sooko Mojokerto. Untuk memperoleh data pelaksanaan metode yabku katsira, penulis menggunakan instrumen pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi, untuk memperjelas penyajian data maka disusun berdasarkan empat kategori, yaitu: Bagaimana proses mengidentifikasi kenakalan remaja di kelas XI IPS MA Darul Hikmah Kedungmaling Sooko Mojokerto, bagaimana proses metode yabku katsira solusi cerdas bimbingan konseling di kelas XI IPS MA Darul Hikmah Kedungmaling Sooko Mojokerto, apa faktor penghambat dan pendukung melalui metode yabku katsira solusi cerdas dalam menangani kenakalan remaja di kelas XI IPS MA Darul Hikmah Kedungmaling Sooko Mojokerto, bagaimana keberhasilan metode yabku katsira solusi cerdas dalam menangani-

[51] Observasi ruang bimbingan dan konseling pada tanggal 24 november 2014. Jam 09.25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kenakalan remaja di kelas XI IPS MA Darul Hikmah Kedungmaling Sooko Mojokerto.

1. **Proses mengidentifikasi kenakalan remaja di kelas XI IPS MA Darul Hikmah Kedungmaling Sooko Mojokerto.**

Dalam penanganan siswa yang berkelahi ini ini yang bertindak sebagai Konselor dalam penelitian ini adalah seorang guru Bimbingan Konseling MA Darul Hikmah Mojokerto sendiri. Langkah yang digunakan untuk menggali informasi sebanyak mungkin tentang kondisi anak yang berkelahi, yaitu untuk mengetahui permasalahannya dan apa bantuan yang diberikan konselor tidak salah dalam menentukan tekhnik sehingga tidak bertolak belakang dalam tujuan konseling dan keinginan konseli. pada langkah ini dimaksudkan untuk mengenal kasus beserta gejala-gejala yang tampak. Kenakalan remaja yakni suatu penyelewengan moral yang dilakukan oleh anak usia remaja.

Konselor mulai mengumpulkan data sebanyak mungkin dari sumber-sumber yang dapat dipercaya yang bertujuan untuk mengetahui gejala-gejala serta bentuk permasalahanya dengan lebih jelas. Pada langkah ini yang harus perhatikan oleh guru BK adalah mengenal gejala-gejala awal dari suatu masalah yang dihadapi siswa yang berkelahi. Maksud dari gejala tersebut adalah apabila siswa menunjukan tingkah laku yang berbeda atau menyimpang dari biasanya. Misalkan saja anak tersebut anak yang-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempunyai kepribadian introvert (sentimental) ataupun anak yang tergolong dalam kepribadian ekstrovert.

Setelah guru bimbingan konseling (BK) mengetahui identifikasi kedua anak yang berkelahi maka guru bimbingan konseling menyimpulkan bahwa kedua nya memiliki kepribadian yang berbeda yang Az termasuk anak ekstrovert dan Ad termasuk anak yang memmiliki kepribadian introvert.

Dari penemuan indentifikasi sedikit tadi guru bimbingan konseling melanjutkan penanganan kasus ini dalam sebuah bimbingan antara keduanya agar menyadari kesalahan nya masing-masing dan saling meminta maaf. Untuk strategi yang dilakukan guru bimbingan konseling adalah menggunakan metode yabku katsira.

Pada tahap awal, konselor mengamati perilaku Az terlebih dahulu didalam kelas dan diluar kelas. Pada saat didalam kelas, Az termasuk anak yang humoris dan banyak teman. Dalam menerima pelajaran AZ termasuk anak yang cukup memperhatikan dan taat pada guru. Dilihat dari ciri-ciri sikap Az. Az merupakan siswa yang berkepribadian ekstrovert..

Selanjutnya guru bimbingan konseling mengamati kepribadian Ad di dalam kelas dan di luar kelas. Pada saat didalam kelas Ad termasuk anak yang pendiam,teman nya sedikit, serius , senang menyendiri dan minder. Dilihat dari cirri-ciri sikap Ad. Ad merupakan siswa yang berkepribadian introvert Sehingga konselor mengambil tindakan metode yabku katsira dalam membantu permaslahan pribadi Az dan Ad.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari pengamatan tersebut, tindakan konselor selanjutnya melalui wawancara dengan wali kelas untuk mengetahui lebih jelas tentang sikap konseli dikelas, khususnya saat proses belajar mengajar.

Dari hasil wawancara dengan wali kelas Az dan ad adalah sebagai berikut:

" Az adalah anak yang rame dan sering membuat gaduh temannya dan dalam kegiatan belajar mengajar Az sering tidak mau memperhatikan seperti teman nya yang lain. Sedangkan Ad anak yang pendian, tidak suka bergaul dan selalu memperhatikan pelajaran, teman Ad sedikit."[52]

2. Proses metode yabku katsira solusi cerdas bimbingan konseling di kelas XI IPS MA Darul Hikmah Kedungmaling Sooko Mojokerto

Untuk menangani siswa berkelahi di sekolah ini Az dan Ad, konselor menggunakan berbagai strategi agar konseli dapat berubah secara perlahan. Salah satu cara yang digunakan oleh konselor adalah dengan menggunakan metode yabku katsira pada konseli. Berikut penulis akan memaparkan bagaimana konselor menggunakan metode yabku katsira solusi cerdas bimbingan konseling dalam menangani anak yang berkelahi. Pada metode ini ada beberapa tahap untuk menangani anak yang berkelahi agar tidak terulang kembali dan mengakui kesalahan masing-masing.

Dalam proses ini akan membuat kedua konseli menangis terseduh-seduh dan mengakui kesalahannya, Menangis disini adalah hal yang manusiawi pada diri manusia. Menangis bukanlah menunjukkan kelemahan-

[52] Hasil wawancara dengan wali kelas bu suhartatik tanggal 25 november 2014, jam 09.30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jiwa seseorang. Salah besar jika ada anggapan bahwa orang yang rajin menangis adalah orang yang jiwanya lemah. Nabi Muhammad SAW adalah sosok manusia perkasa yang ulet, tahan uji, dan jauh dari sifat-sifat lemah. Terbukti beliau dapat menaklukkan semua serangan atas diri beliau, baik yang datang dari manusia, syaitan, bahkan yang datang dari hawa nafsu beliau sendiri.[53]

menangis sangat berguna bagi kesehatan jiwa dan emosi kita. Menangis juga merupakan cara yang paling efektif untuk memperbaiki kondisi kesehatan. Sebuah kesalahan bila kita mengekang keinginan menangis jika memang kita dihadapkan pada kondisi yang mengharuskan kita menangis.

Air Mata dapat bekerja secara efektif membersihkan mata kita. Ia mengambil peranan penting dan signifikan dalam meringankan ketegangan jiwa yang mungkin disebabkan oleh komplikasi berbagai penyakit, seperti luka pada lambung, tekanan darah tinggi (hipertensi), dan radang usus besar.

Adapun catatan singkat yang dilakukan proses metode yabku katsira yang di laksanakan koselor adalah:

Pada tanggal 15 november 2014: konselor mengetahui dua anak yang sedang berkelahi dan konselor menyuruh dua anak itu untuk ke ruang BK.

Pada tanggal 17 november 2014:konselor meamanggil kedua anak yang berkelahi ke ruang BK untuk penanganan tahap kedua.

[53] . Departemen Agama RI, 2005. ***Al-Qur'an Dan Tarjamah***., QS. Al-Najm ayat 3-4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tanggal 27 november 2014: konselor megnamati tingkah laku kedua nya di lingkungan sekolahan dan di kelas.

Pada tanggal 29 november 2014: konselor memanggil keduanya untuk ke ruang BK dalam proses penganan tahap ketiga dalam metode yabku katsira.

Secara jelas nya dalam metode ini peneliti akan menjelaskan secara menyeluruh proses metode yabku katsira mulai dari tahap pertama:

I. Proses pertama dalam metode yabku katsira

Dalam proses metode yabku katsira tahap pertama, yang dilakukan konselor adalah:

a) Penghampiran (atending)

merupakan keterampilan dasar dalam setiap proses komunikasi yang bersifat dialogis karena penghampiran seolah-olah merupakan pembukaan untuk memulai suatu komunikasi. Keterampilan penghampiran dapat dikembangkan melalui berbagai cara seperti:

1. Ungkapan salam dan sapaan yang penuh sopan, dengan nada suara yang baik.
2. Penampilan diri dengan postur (perawakan) fisik yang meyakinkan.
3. Gerakan fisik yang disertai dengan perhatian secara menyeluruh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Pengakuan, sentuhan, dan kontak fisik yang sederhana dan penuh perhatian.
5. Memelihara kontak mata secara menyeluruh dan tepat sesuai dengan situasi dan topik bahasan.
6. Mengamati dan menyimak dengan penuh perhatian.

Dalam proses metode yabku katsira guru BK juga memiliki sifat antara lain dalam penyentuhan emosi terhadap konseli antara lain:

a) Bersifat Hangat,
b) Membuka hati untuk siap membantu,
c) Dapat memahami suasana hati konseli,
d) Secara sukarela bersedia membantu,
e) Memiliki emosi yang stabil,
f) Mampu menjaga rahasia

Dengan pendekatan tutor teman sebaya dan pembentukan klub berdiskusi yang dirancang sekondusif mungkin untuk melakukan komunikasi dari hati ke hati, siswa tidak akan lari dan takut. Sebaliknya, siswa akan merasakan suasana kekeluargaan yang saling menghargai. Dengan renungan rutin yang bersifat emosional, siswa diusahakan dapat menitikan air mata emosional. Dengan demikian, hati siswa yang semula yang keras akan mulai melunak secara berkala, hingga pada akhirnya, siswa dapat berubah dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menemukan dirinya sebagai pribadi yang baik, santun dan jauh dari kenakalan. Hati yang lunak, akan mudah untuk diajak menuju kebaikan.

Jika kesalahan harus disikapi dengan memberikan sanksi, maka siswa yang pernah mendapatkan sanksi akan cenderung merasa tidak disayangi dan menyimpan dendam kepada pihak pemberi sanksi. Bukannya berubah menjadi lebih baik, akibat diberikannya sanksi, siswa yang nakal akan mencoba melakukan pelanggaran dengan cara lain yang memungkinkannya terhindar dari sanksi. Sanksi tidak menghentikan siswa untuk menjadi nakal, bahkan berpotensi menjadikannya lebih nakal lagi. Menurut beberapa penelitian, pemberian sanksi tersebut kurang efektif. Mungkin saat di sekolah siswa tersebut bisa menerimanya, tapi apakah siswa itu mau benar-benar berubah.

Layanan konseling yang paling berperan ialah layanan informasi, konseling individu, dan konseling kelompok. Dimana guru pembimbing selalu menyampaikan berbagai informasi. Baik informasi karier maupun sosial, selain itu konselor juga membantu permasalahan-permasalahan siswa melalui layanan konseling individu maupun kelompok terutama dalam masalah pribadi dan sosial.[54]

[54] Hasil wawancara dengan bu khurriyah pada tanggal 25 november 2014, 09.45

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Kegiatan pendukung, meliputi:

a) Aplikasi instrumentasi, yaitu kegiatan mengumpulkan data tentang diri peserta didik dan lingkungannya, melalui aplikasi berbagai instrument baik tes maupun non-tes.

b) Himpunan data, yaitu kegiatan menghimpun data yang relevan dengan pengembangan peserta didik yang diselenggarakan secara berkelanjutan, sistematis, komprehensif, terpadu, dan bersifat rahasia.

c) Konferensi kasus, yaitu kegiatan membahas permasalahan peserta didik dalam pertemuan khusus yang dihadiri oleh pihak-pihak yang dapat memberikan data, kemudahan, dan komitmen bagi terentasnya masalah peserta didik yang bersifat terbatas dan tertutup.

d) Kunjungan rumah, yaitu kegiatan memperoleh data, kemudahan, dan komitmen bagi terentasnya masalah peserta didik melalui pertemuan dengan orang tua dan atau keluarganya.

e) Tampilan kepustakaan, yaitu kegiatan menyediakan berbagai bahan pustaka yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam pengembangan pribadi, kemampuan sosial, kegiatan belajar, dan karier / jabatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f) Alih tangan kasus, yaitu kegiatan untuk memindahkan penanganan masalah peserta didik ke pihak lain sesuai dengan keahlian dan kewenangannya.[55]

Kegiatan pendukung konseling digunakan jika diperlukan, misalnya saat konseli menghadapi suatu masalah, maka konselor mengumpulkan data tentang diri konseli. Baik dari wali kelas, guru mata pelajaran, dan teman dekat. Untuk kunjungan rumah, konselor jarang melakukan, namun lebih pada memanggil orang tua konseli untuk datang kesekolah. [56]

3. Faktor penghambat dan pendukung melalui metode yabku katsira solusi cerdas dalam menangani kenakalan remaja di kelas XI IPS MA Darul Hikmah Kedungmaling Sooko Mojokerto

a. Penghambat

Faktor penghambat dari proses metode yabku katsira solusi cerdas dalam menangani kenakalan remaja di kelas XI IPS MA Darul Hikmah Kedungmaling Sooko Mojokerto antara lain:

1) Anaknya tidak mudah terbuka
2) Lamanya proses penggalian keterbukaan siswa
3) Lamanya proses waktu dalam penggalian data terhadap orang tua
4) Lamanya proses metode yabku katsira

[55] Dokumentasi MA. Darul Hikmah pada tanggal 25 november 2014. Jam 10.00
56 Hasil wawancara dengan bu khurriyah pada tanggal 25 november 2014. Jam 10.15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pendukung

Faktor pendukung dari proses metode yabku katsira solusi cerdas dalam menangani kenakalan remaja di kelas XI IPS MA Darul Hikmah Kedungmaling Sooko Mojokerto antara lain:

1) Penggalian observasi terhadap siswanya mudah
2) Mendapatkan data informasi dari teman sebayanya
3) Lihat secara langsung anaknya dan sikapnya
4) Mudahnya wawancara terhadap guru BK, wali kelas, kepala sekolah [57]

4. Keberhasilan metode yabku katsira solusi cerdas dalam menangani kenakalan remaja di kelas XI IPS MA Darul Hikmah Kedungmaling Sooko Mojokerto

Dari semua proses metode yabku katsira solusi cerdas dalam menangani kenakalan remaja di kelas XI IPS MA Darul Hikmah Kedungmaling Sooko Mojokerto terlihatlah sebuah pelaksanaan metode yabku katsira dilihat dari hasil perbandingan sebelum dan sesudah proses metode yabku katsira yaitu:

[57] . Dokumen wawancara tanggal 25 November 2014. Jam 10.30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.5

Hasil perbandingan dari sebelum dan

sesudah proses metode yabku katsira pada Az

Keadaan konseli sebelum mendapat terapi metode yabku katsira	Keadaan konseli sesudah mendapat terapi metode yabku katsira
1. Tidak memperhatikan sama guru 2. Sering menggoda teman nya yang sedang belajar 3. Tidak bisa mengendalikan diri 4. Tidak menghormati teman ketika sedang dalam proses belajar mengajar 5. Malas mengikuti kegiatan pondok ataupun sekolah	1. Mulai memperhatikan sama guru 2. Mengurangi menggoda teman nya yang sedang belajar 3. Bisa mengendalikan diri 4. Mulai bisa menghormati teman ketika sedang dalam proses belajar mengajar 5. Sudah mulai rajin kembali dalam mengikuti kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.6

Hasil perbandingan dari sebelum dan

sesudah proses metode yabku katsira pada Ad

Keadaan konseli sebelum mendapat terapi metode yabku katsira	Keadaan konseli sesudah mendapat terapi metode yabku katsira
1. Pendiam 2. Pemalu 3. Minder 4. Grogi 5. Sulit berkomunikasi 6. Malu untuk bertanya jika di kelas 7. Senang menyendiri 8. Selalu terlihat murung 9. Merasa tidak betah lagi di sekolah ataupun di pondok 10. Malas mengikuti kegiatan pondok ataupun sekolah	1. Mulai terbuka 2. Mencoba untuk berani berbicara dengan orang lain 3. Membangun kepercayaan diri 4. Bisa mengendalikan ketakutan jika berhadapan dengan orang banyak 5. Cukup lancar dalam berkomunikasi 6. Sesekali bertanya atau menjawab pertannyaan 7. Mulai senang berkumpul dengan teman-teman baik hanya sekedar ngobrol atau mengerjakan tugas sekolah 8. Sudah bisa mengendalikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	perasaan 9. Merasa tidak betah lagi di sekolah ataupun di pondok 10. Sudah mulai rajin kembali dalam mengikuti kegiatan

C. Analisis Data

Analisis data ini merupakan hasil data atau informasi yang sudah disajikan pada pembahasan sebelumnya yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan pihak terkait di MA Darul Hikmah Mojokerto. Berdasarkan judul "Metode yabku katsira solusi cerdas bimbingan konseling dalam menangani kenakalan remaja di kelas XI IPS MA Darul Hikmah Kedungmaling Sooko Mojokerto" ditemukan data-data tentang pelaksanaan Metode yabku katsira solusi cerdas bimbingan konseling dalam menangani kenakalan remaja di kelas XI IPS tersebut. Hal ini merupakan pekerjaan yang telah diproses dalam aktifitas penelitian yang telah ditetapkan.

Dengan demikian, penulis mencoba menganalisa data sesuai dengan temuan-temuan di lapangan yang dihubungkan dengan teori yang ada dari penelitian yang penulis lakukan di MA Darul Hikmah Mojokerto. Maka peneliti menemukan data sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Proses mengidentifikasi kenakalan remaja di kelas XI IPS MA Darul Hikmah Kedungmaling Sooko Mojokerto.

Dalam pembahasan sebelumnya penulis sudah menjelaskan bagaimana konselor mengidentifikasi kenakalan remaja, yaitu dengan cara melakukan mengadakan pengamatan secara langsung.

Secara teori, teknik-teknik memahami siswa adalah dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

a) Wawancara
b) Observasi
c) Angket atau daftar isian
d) Sosiometri
e) Pemeriksaan fisik dan kesehatan
f) Tes hasil belajar
g) Biografi
h) Studi dokumenter, dan
i) Studi kasus[58]

Namun, dalam hal ini konselor dalam mengidentifikasi masalah kenakalan remaja diadakan nya observasi secara langsung dan wawancara terhadap anak nya secara *face to face* dengan cara mendekati konseli secara hangat dan secara dari hati ke hati.

[58] Djumhur, *Bimbingan dan konseling* h. 49

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Proses metode yabku katsira solusi cerdas bimbingan konseling di kelas XI IPS MA Darul Hikmah Kedungmaling Sooko Mojokerto

Dalam proses metode yabku katsira solusi cerdas bimbingan konseling, pastinya terlebih dahulu diadakan tahap persiapan, berupa fasilitas, ruang konseling, dan kelengkapan data. Standar ruang konseling yang disebutkan oleh Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia (ABKIN) pada tahun 2007, yaitu sebagai berikut:

a) Letak lokasi ruang Bimbingan dan Konseling mudah diakses (strategis) oleh konseli tetapi tidak terlalu terbuka sehingga prinsip-prinsip konfidensial tetap terjaga.
b) Jumlah ruang Bimbingan dan Konseling disesuaikan dengan kebutuhan jenis layanan dan jumlah ruangan.
c) Antar ruangan sebaiknya tidak tembus pandang.
d) Jenis ruangan yang diperlukan meliputi: (a) ruang kerja; (b) ruang administrasi / data; (c) ruang konseling individual; (d) ruang bimbingan dan konseling kelompok; (e) ruang biblio terapi; (f) ruang relaksasi / desensitisasi; dan (g) ruang tamu.

Untuk lebih jelasnya, berikut ini dikemukakan kondisi yang diharapkan dari masing jenis ruangan tersebut.

a) Ruang kerja Bimbingan dan Konseling disiapkan agar dapat berfungsi mendukung produkltivitas kinerja guru Bimbingan dan Konseling / konselor. Untuk itu, diperlukan fasilitas berupa: komputer yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilengkapi dengan berbagai *software* Bimbingan dan Konseling (akan lebih baik bila dilengkapi fasilitas internet) dan meja kerja konselor, lemari dan sebagainya.

b) Ruang administrasi / data perlu dilengkapi dengan fasilitas berupa lemari penyimpanan dokumen (buku pribadi, catatan-catatan konseling, dan lain-lain) maupun berupa *softcopy*, Dalam hal ini harus menjami keamanan dan kerahasiaan data yang disimpan.

c) Ruangan konseling individual merupakan tempat yang nyaman dan aman untuk terjadinya interaksi antara konselor dan konseli. Ruangan ini dilengkapi dengan satu set meja kursi ata sofa, tempat untuk menyimpan majalah, yang dapat berfungsi sebagai biblio terapi.

d) Ruangan Bimbingan dan Konseling Kelompok merupakan tempat yang aman dan nyaman untuk terjadinya dinamika kelompok dalam interaksi antara konselor dengan konseli dan konseli dengan konseli. Ruangan ini dilengkapi dengan perlengkapan antara lain: sejumlah kursi, karpet, tape recorder, VCD dan televisi.

e) Ruangan Biblio Terapi pada prinsipnya mampu menjadi tempat bagi para konseli dalam menerima berbagai informasi, baik informasi yang berkenaan dengan pribadi, sosial, akademik maupun karier di masa mendatang. Ruangan ini dilengkapi dengan perlengkapan daftar buku (katalog), rak buku, ruang baca, buku daftar pengunjung, dan jika memungkinkan disediakan internet.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f) Ruang relaksasi / desensitisasi / sesnsitisasi yang bersih, sehat, nyaman dan aman, yang dilengkapi dengan karpet, televisi, VCD / DVD, tempat tidur (bed rest) beserta bantalnya.

g) Ruang tamu hendaknya berisi kursi dan meja tamu, buku tamu, jam dinding, tulisan atau gambar yang dapat memotivasi konseli untuk berkembang.[59]

Sedangkan pada faktanya diperoleh data sebagai berikut:

a) Ruang bimbingan dan konseling, meliputi:
   1) Ruang tamu
   2) Ruang konseling

b) Inventaris yang ada di ruang bimbingan dan konseling, meliputi:
   1) Almari
   2) Jam dinding
   3) Kursi dan meja
   4) Rak buku
   5) Papan untuk jadwal kegiatan

Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa ruang Bimbingan dan Konseling di MA Darul Hikmah Mojokerto kurang sesuai dengan standar ruang Bimbingan dan Konseling yang disebutkan oleh Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia pada tahun 2007.

[59]http://jareperpus.blogspot.com/2011/12/standar-ruang-bimbingan-dan-konseling.html diakses pada tanggal 23 november 2014 pukul 18.26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada laporan hasil penelitian di atas, telah dilakukan penelitian kepada siswa berkelahi di kelas XI IPS, yang diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara. Konselor segera menangani siswa tersebut dengan menggunakan metode yabku katsira dalam menangani siswa yang berkelahi tersebut.

Pada proses konseling ini, konselor secara konsisten melakukan langkah yang sama, yaitu: *analysis, syntesis, diagnosis, prognosis, treatment,* dan *follow up*.

Sedangkan pada teori telah disebutkan langkah-langkah konseling individu sebagai berikut:

1) *Analysis*
2) *Synthesis*
3) *Diagnosis*
4) *Prognosis*
5) *Treatment*
6) *Follow Up*[60]

Jadi, langkah yang digunakan konselor dalam menangani siswa berkelahi dengan menggunakan metode yabku katsira sesuai dengan lanngkah-langkah tersebut.

[60] Abu Ahmadi, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, h. 41.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. **Faktor penghambat dan pendukung melalui metode yabku katsira solusi cerdas dalam menangani kenakalan remaja di kelas XI IPS MA Darul Hikmah Kedungmaling Sooko Mojokerto.**

   Dari melihat penjelasan di penyajian data bahwa faktor penghambat dan pendukung dalam proses metode yabku katsiara ini tidak terlalu banyak Cuma terlihat yang paling banyak adalah faktok penghambat adalah sulitnya mewancarai konseli yang akan dip roses konseling, dan faktor pendukungnya adalah mudah nya penggalian data dari sekolahan dan guru pembimbingnya.

4. **Keberhasilan metode yabku katsira solusi cerdas dalam menangani kenakalan remaja di kelas XI IPS MA Darul Hikmah Kedungmaling Sooko Mojokerto.**

   Dalam melihat keberhasilan dari metode yabku katsirah dilihat nya banyak sekali pendukung dalam proses ini dari mulai guru mata pelajaran, kepala sekolah, guru BK, dan staf gru yang ada di MA Darul Hikmah.

   Terlihat nya perubahan sikap yang sangat menonjol diperlihatkan oleh kedua konseli dalam keseharian di lingkungan sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id